

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMA NEGERI 3 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Jatmiko Puji Astuti

NIM : 2201409063

Prodi : Pend. Bahasa Inggris

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMA N 3 Magelang

Drs. Ersanghono Kusumo, MS.

NIP. 195405101980121002

Joko Tri Haryanto, S.Pd.

NIP. 196410201988031009

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan anugerah yang diberikan pada praktikan sehingga mampu menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMA Negeri 3 Magelang ini. Laporan PPL II merupakan laporan wajib yang harus diserahkan oleh praktikan setelah melakukan kegiatan PPL I dan II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu mulai dari tanggal 3 Agustus sampai 20 Oktober 2012 yang bertempat di SMA Negeri 3 Magelang. Dalam kesempatan ini, praktikan mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah bersedia membantu dalam penyusunan laporan ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor UNNES.
2. Bapak Drs. Masugino M.Pd. selaku kepala UPT UNNES.
3. Drs, Ersanghono Kusumo, MS., selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL di SMA N 3 Magelang.
4. Joko Tri Haryanto, S.Pd., selaku kepala SMA N 3 Magelang.
5. Drs. Julianto, M.Pd., selaku koordinator Guru Pamong di SMA N 3 Magelang.
6. Segenap guru, karyawan dan siswa-siswi SMA N 3 Magelang.
7. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
8. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL II di SMA N 3 Magelang yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu.

Praktikan menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, praktikan menghrapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan khususnya bagi praktikan.

Magelang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Dasar Implementasi	5
D. Tugas Guru	5
E. Kompetensi Guru	6
F. Tugas Guru Praktikan	7
G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan	7
H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	8
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	9
B. Tahapan Kegiatan	9
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	11
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	vi
LAMPIRAN	xi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Bahasa Inggris

- a. Program Tahunan
- b. Program Semester
- c. Silabus
- d. RPP
- e. Penetapan KKM
- f. Kisi-Kisi Penulisan Soal

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Kalender Pendidikan
- b. Uraian Kegiatan Tahun Pelajaran 2012/2013
- c. Jadwal Mata Pelajaran Bahasa Inggris
- d. Jadwal Praktikan Mengajar
- e. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- f. Penilaian Hasil Belajar Siswa (Nilai Tugas)

Lampiran 3. Daftar Siswa yang diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL UNNES
- b. Daftar Hadir Praktikan
- c. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- d. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam proses pembelajaran, selain adanya faktor siswa dan materi pembelajaran, keberadaan guru merupakan faktor yang sangat penting. Maju tidaknya pendidikan di suatu sekolah, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kualitas tenaga pendidik di sekolah tersebut. Siswa sangat memerlukan guru bukan hanya sebagai pendidik saja namun juga sebagai demonstrator/pengelola kelas, mediator dan juga sebagai evaluator. Sementara itu, untuk menjadi guru yang profesional dibutuhkan perjuangan yang tidak mudah. Seorang guru harus memiliki penguasaan ilmu yang diajarkan, kemampuan mendidik termasuk juga mengikuti kode etik profesional guru.

Sehubungan dengan hal tersebut, Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki misi menyiapkan tenaga pendidik yang siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya sebagai guru atau tenaga pendidik. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menghasilkan calon tenaga pendidik yang profesional, dan kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa dari program kependidikan Universitas Negeri Semarang, yang juga telah memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. Program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa ketika mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan memiliki bekal yang cukup sebelum terjun ke dunia pendidikan yang sesungguhnya sebagai seorang tenaga pendidik. Sehingga, UNNES mampu mencetak calon-calon tenaga pendidik yang profesional.

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), antara lain:

1. Tujuan Umum

Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi, administrasi kelas dan sekolah, keadaan murid dan guru, kegiatan ekstrakurikuler, dan lain-lain.
- b. Mendapatkan wawasan dan pengetahuan tentang model-model pembelajaran yang biasanya dipakai dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Mendapatkan informasi yang berkenaan tugas dan peran guru di sekolah.
- d. Memantapkan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

C. Manfaat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang cukup demi tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam dunia pendidikan yang sesungguhnya, sehingga dapat menjadi seorang guru yang berkompetensi.

- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing siswa maupun mahasiswa praktikan, sehingga diharapkan juga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan yang akan bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang bagaimana perkembangan pembelajaran yang terdapat di sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan untuk peningkatan kualitas lulusan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Sedangkan sasarannya adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL bagi mahasiswa program studi kependidikan adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan

PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

C. Dasar Implementasi

Guru merupakan petugas profesional yang diharapkan dapat melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan yang menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Tugas Guru

Guru sebagai tenaga pengajar pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah mempunyai kualitas diri serta mengembangkan pribadi sebagai salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Berikut ini merupakan tugas guru baik di sekolah dan di kelas, baik selaku pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antarsekolah, orang tua murid, dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antar sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Menjadikan diri sebagai tauladan terhadap siswa didik dengan memberikan contoh-contoh yang baik.

- c. Menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - d. Memperhatikan norma agama, susila, etika, dan estetika dalam segala hal.
 - e. Berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program kegiatan sekolah.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah
 - a. Memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan menjaga nama baik sekolah.
 - b. Bertanggungjawab di dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.
 4. Tugas guru selaku anggota masyarakat
 - a. Menjadi moderisator pendidikan bagi masyarakat.
 - b. Menjadi katalisator antara sekolah, orang tua siswa dan masyarakat.
 - c. Menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat.
 - d. Menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

E. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar guru profesional dalam tugasnya, adalah:

1. Memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis.
2. Memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan.
3. Menguasai materi pembelajaran.
4. Menguasai pengelolaan pembelajaran.
5. Menguasai evaluasi pembelajaran.
6. Memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

F. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II adalah meliputi:

1. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing.
2. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar.
3. Kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah di tempat praktek.
4. Membantu memperlancar arus informasi dari Universitas Negeri Semarang ke tempat praktik dan sebaliknya.
5. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik.
6. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan praktek pengalaman lapangan yang dijadwalkan.
7. Menyusun laporan hasil kegiatan di tempat praktik.

G. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

Kewajiban mahasiswa praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku ditempat praktik.

8. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
9. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
10. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan;
11. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES.
12. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah tempat latihan.
13. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disyahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL/PKL UNNES paling lambat tanggal 10 Oktober 2012.

H. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012 ini dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA N 3 Magelang, yang berada di pusat kota tepatnya di Jl. Medang No.17 Magelang. Sebelumnya, Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dilaksanakan mulai tanggal 3 s/d 26 Agustus 2012.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I dan II meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan yang dilakukan di kampus selama 3 hari yang berlangsung dari mulai tanggal 24 s/d 26 Juli 2012.
 - b. Upacara penerjunan yang dilaksanakan di lapangan rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 sampai selesai.
2. Kegiatan Inti, meliputi:
 - a. Pengenalan lapangan di SMA N 3 Magelang dilaksanakan pada PPL I yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2012 sampai dengan berakhirnya kegiatan PPL II.
 - b. Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pengajaran terbimbing, guru pamong ikut masuk ke dalam kelas guna melihat bagaimana praktikan melaksanakan proses belajar mengajar.
Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, dan materi pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dahulu kepada Guru Pamong.

- c. Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan dimana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.
- d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada waktu akhir praktik mengajar dan ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- e. Bimbingan dalam penyusunan laporan. Dalam penyusunan laporan PPL ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang PPL, aturan, pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar beserta segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sementara itu, materi yang lainnya diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan yang mendapat tugas dari UPT PPL UNNES.

C. Materi Kegiatan

1. Pembuatan Perangkat Pengajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari pembuatan silabus, program tahunan, program semesteran, membuat pemetaan, rencana pembelajaran, dan materi pembelajaran. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di dalam kelas.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan melaksanakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan

berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan serta mengadakan penilaian. Dalam PPL II ini praktikan melaksanakan KBM selama 20 kali pertemuan dengan mengajar 6 kelas yaitu kelas XI IPA maupun IPS.

D. Proses Bimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II praktikan mendapat bimbingan baik dari dari guru pamong maupun dosen pembimbing.

- Dalam pembuatan silabus, program tahunan, program semester, rencana pembelajaran, dan materi pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong. Guru pamong selalu memberi masukan dan memberikan revisi jika terdapat kekeliruan dalam penyusunannya.
- Praktikan juga berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai kesulitan yang diperoleh dalam proses pembelajaran baik secara langsung maupun melalui telepon.
- Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode/teknik yang akan digunakan dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL II ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung
 - a. SMA N 3 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan tangan terbuka.
 - b. Guru Pamong yang dapat dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Siswa-siswa SMA N 3 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar di kelas mereka dengan sikap antusias dan

ramah sehingga dapat mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan mudah.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dari praktikan secara pribadi, mengingat praktikan masih dalam tahap belajar.
- b. Terkadang menemui beberapa kesulitan dalam menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya ke dalam kegiatan pembelajaran di kelas.
- c. Ada beberapa siswa yang kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMA N 3 Magelang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik, sehingga praktikan dapat merasakan dan melaksanakan langsung bagaimana bekerja di dunia pendidikan.
2. Agar mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus mampu:
 - a. Menguasai bahan atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
 - b. Menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan.
 - c. Menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - d. Memahami karakter siswa yang sedang diajar.
3. Dalam setiap permasalahan baik itu yang bersangkutan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk mahasiswa
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru serta staf karyawan sekolah/tempat latihan.
 - b. Senantiasa meningkatkan kualitas diri, sehingga mampu menjadi tenaga pendidik yang profesional.
 - c. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan

kegiatan ini dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam masyarakat sebagai tenaga pendidik yang profesional.

2. Untuk Pihak Sekolah

Pihak sekolah terutama guru-guru lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT PPL sebaiknya memperbaiki koordinasi dalam segala bidang, khususnya yang berkenaan dengan dosen, mahasiswa praktikan dan juga sekolah tempat latihan agar yang bersangkutan memperoleh informasi terbaru secara cepat.

REFLEKSI DIRI

Nama : Jatmiko Puji Astuti
NIM : 2201409063
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa Inggris
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

Puji syukur praktikan panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat melaksanakan PPL II ini dengan lancar. PPL II telah selesai saya laksanakan di SMA Negeri 3 Magelang yang berlokasi di Jl. Medang No. 17 Magelang. Praktikan juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya PPL II termasuk di dalamnya guru pamong yang telah memberikan bantuan dan arahan praktikan dalam melaksanakan tugas, serta kepada seluruh guru, pegawai dan staf karyawan SMA Negeri 3 Magelang.

Refleksi Diri Pelaksanaan PPL II

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). Kegiatan PPL II telah dilaksanakan kurang lebih selama 2 bulan, yaitu dari tanggal 27 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Melalui pelaksanaan PPL II ini, praktikan mendapatkan pengalaman di lapangan sebagai bekal praktikan untuk menjadi guru profesional kelak.

Dari hasil pelaksanaan PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Bidang Studi yang Ditekuni

Dalam hal ini praktikan melakukan praktik pengalaman mengajar dalam bidang bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan *foreign language* bagi penduduk Indonesia dan sebagai bahasa internasional sehingga saat ini penggunaannya sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pengajaran dan pembelajarannya, bahasa Inggris sendiri memiliki kekuatan dan kelemahan diantaranya sebagai berikut:

Kekuatan dalam pembelajaran Bahasa Inggris terletak pada beberapa hal, antara lain:

- Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diikutsertakan dalam ujian Akhir Nasional. Sehingga dalam hal ini, mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki esensi tersendiri yang mengharuskan siswanya untuk menguasai mata pelajaran ini dengan baik.
- Bahasa Inggris sebagai bahasa internasional merupakan salah satu keuntungan bagi para siswa untuk mempelajarinya. Diharapkan siswa mampu menggunakan Bahasa Inggris dalam berkomunikasi selain dengan Bahasa Indonesia.

- Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai sebagai media seperti labarotarium bahasa, LCD dan jaringan internet di lingkungan sekolah yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar.
- Serta guru-guru yang profesional membantu siswa dalam mempelajari bahasa Inggris.

Sedangkan kelemahan mata pelajaran bahasa Inggris ialah:

- Tidak adanya *native speaker*, sehingga kegiatan pembelajaran hanya di lakukan oleh guru mata pelajaran. Hal ini sangat mempengaruhi kualitas pelafalan Bahasa Inggris mereka yang masih sangat kental dengan aksen Bahasa Indonesia. Selain itu, ketidakterediaan *native speaker* juga tidak memungkinkan siswa untuk belajar kebiasaan dan kebudayaan penutur asli Bahasa Inggris, dimana hal ini sangat diperlukan dalam pembelajaran bahasa.
- Bahasa Inggris hanya digunakan pada saat mata pelajarannya saja, sehingga bahasa Inggris kurang familier didiri siswa sendiri.

2. **Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan**

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Magelang sudah memadai untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hampir di setiap kelas terdapat satu set LCD dan *speaker* yang siap pakai sehingga menunjang kegiatan pembelajaran. Di sekolah juga telah dilengkapi sarana seperti laboratorium bahasa, kimia, biologi dan multimedia. Di sini juga tersedia layanan *hotspot* (jaringan internet) yang dapat dimanfaatkan untuk mengakses pengetahuan dari berbagai sumber di belahan dunia.

3. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.**

Guru pamong dan dosen pembimbing mempunyai peranan yang penting bagi kemajuan pembelajaran praktikan di sekolah. Di sini guru pamong praktikan adalah Ibu Maria Goretti Sukemi. Beliau memberikan bimbingan kepada praktikan dalam melaksanakan PPL. Beliau-beliau sangat baik dan sabar membantu para praktikan. Beliau adalah guru profesional sebagai tenaga pendidik dan sangat peduli pada perkembangan siswanya. Banyak manfaat dan pengalaman yang dapat praktikan ambil dari beliau.

Sedangkan dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Maria Johana Ari Widayanti yang juga termasuk dosen profesional di jurusan bahasa Inggris. Sosok yang tegas dan disiplin, bagi praktikan bisa dijadikan teladan untuk menjadi seorang guru profesional.

4. **Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Selama observasi berlangsung, praktikan melihat dalam proses belajar mengajar guru melibatkan keaktifan siswa yaitu dengan metode ceramah kemudian tanya jawab dan latihan mengerjakan soal-soal. Guru selalu mengadakan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan baik dari buku paket yang relevan atau buku-buku lain yang menunjang pembelajaran. Selain itu, selama observasi berlangsung, praktikan melihat banyak penekanan (*reinforcement*) yang diberikan guru kepada siswa. Hal itu sangat penting untuk memotivasi siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam mengembangkan diri terutama dalam proses pembelajaran masih sangat minim karena itu praktikan merasa masih harus banyak belajar, baik mengenai ketrampilan mengajar atau ketrampilan lain yang diperlukan sebagai guru. Praktikan masih harus banyak berlatih untuk mendapat pengalaman dalam mengajar agar menjadi guru yang professional.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL II

Dari pelaksanaan PPL II ini, praktikan mendapatkan banyak manfaat terutama pengalaman dalam mengajar yang praktikan peroleh dari para guru pamong. Praktikan juga mendapatkan bekal bahwa semua kegiatan belajar mengajar beserta perangkat pembelajarannya, serta materi pembelajaran harus tersusun dengan baik agar mampu merefleksikan mata pelajaran selama proses belajar mengajar dengan baik pula. Selain itu dari observasi ini, praktikan jadi tahu lebih banyak mengenai kondisi riil sekolah, seperti interaksi dengan siswa, kepala sekolah, para guru, tata usaha, serta tata administrasinya. Diharapkan pengalaman tersebut dapat bermanfaat bagi diri praktikan terutama pada saat praktikan mulai terjun sebagai tenaga pengajar di sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Pembelajaran yang baik didukung oleh sarana prasarana yang memadai dan pemberdayaan warga sekolah secara bijaksana. Di SMA Negeri 3 Magelang hal itu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Namun hendaknya lebih ditingkatkan baik dari segi kedisiplinan warga sekolah maupun penggunaan sarana dengan lebih optimal agar tujuan sekolah dapat tercapai dan menghasilkan lulusan yang unggul.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sendiri sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya. Hendaknya hal ini disikapi dengan serius oleh semua pihak baik dari mahasiswa, dosen pembimbing maupun birokrat yang terkait agar melaksanakan kewajiban dengan sebaik-baiknya.

Magelang, 8 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Maria Goretti Sukemi
NIP. 196306072008012001

Guru Praktikan



Jatmiko Puji Astuti
NIM. 2201409063